

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi, yang diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, maka setiap orang dituntut untuk mampu memanfaatkan informasi dengan tepat dan cepat. Untuk itu dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan bernalar tinggi serta memiliki kemampuan untuk memproses informasi sehingga bisa digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika merupakan salah satu ilmu bantu yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan sarana berpikir untuk menumbuh-kembangkan pola pikir logis, sistematis, obyektif, kritis dan rasional yang harus dibina sejak pendidikan dasar. Oleh sebab itu matematika harus mampu menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan daya nalar siswa dan dapat menghasilkan kemampuan dalam mengaplikasikan matematika untuk menghadapi tantangan hidup dalam memecahkan masalah.

Sampai saat ini realita yang terjadi di lapangan adalah, ternyata yang masih terlihat bahwa siswa-siswi masih kurang menguasai konsep-konsep dalam matematika, kurang efektif dalam proses pembelajaran sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan soal-soal matematika. Seperti pada materi Fungsi Komposisi. Pada materi ini berdasarkan hasil

diskusi dengan beberapa guru yang ada di sekolah SMA N 1 Popayato, siswa masih belum sepenuhnya tahu mengoperasikan 2 buah fungsi yang diberikan, siswa juga masih sering mengalami kekeliruan dalam mensubstitusikan fungsi yang diberikan. Inilah beberapa fakta yang guru temukan dilapangan selama mengajar.

Adapun faktor penyebab fakta itu terjadi, dikarenakan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran pada materi yang akan disampaikan. Karena jika siswa tersebut kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung maka hasil dari proses pembelajaran tersebut tidak akan tercapai. Sehingga itu dari permasalahan diatas dipandang perlu untuk dapat menggunakan metode pembelajaran Problem Solving (pemecahan masalah). Karena dengan sering diberi latihan soal soal yang harus dipecahkan oleh siswa maka siswa semakin terbiasa memecahkan masalah sehingga mampu menyelesaikan soal soal yang akan diberikan. Pendekatan metode pembelajaran ini dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar, atau mengupayakan agar pembelajaran yang terpusat pada guru berubah menjadi terpusat pada siswa.

Pembelajaran matematika dengan metode problem solving merupakan suatu metode yang efektif karena kegiatan problem solving itu sesuai dengan pola pikir matematis. Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan inti dalam pembelajaran matematika khususnya dalam memotivasi siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Hal diatas menunjukkan bahwa melalui metode problem solving, kualitas pembelajaran matematika dapat ditingkatkan sehingga diharapkan siswa mampu

mengoptimalkan keaktifannya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode problem solving terhadap hasil belajar siswa, dengan memfokuskan pada topik yang berkenaan dengan Fungsi Komposisi. Melalui hasil studi wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran matematika yang ada di sekolah SMA N 1 Popayato didapatkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang belum sesuai harapan guru pada mata pelajaran matematika, dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Lebih lanjut diungkapkan bahwa persoalan yang paling banyak dihadapi oleh siswa yaitu mengenai penyelesaian soal-soal matematika pada materi fungsi komposisi. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SMA N 1 Popayato dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran masih sering berpusat pada guru
3. Pemahaman siswa terhadap materi fungsi komposisi belum sesuai harapan.
4. Kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika siswa
2. Materi yang dipilih terbatas pada pokok bahasan Fungsi Komposisi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar matematika yang menggunakan metode problem solving dengan yang metode ekspositori, topik Fungsi Komposisi. di kelas XI SMA Negeri 1 Popayato.

1.5 Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, secara umum penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika yang menggunakan metode problem solving dengan yang metode ekspositori pada topik Fungsi Komposisi. di kelas XI SMA Negeri 1 Popayato.

1.6 Manfaat Penelitian

Bila penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan di atas, maka hasil tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan matematika. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. **Bagi Siswa :**

- a. Dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berfikir, sehingga konsep yang diperoleh bukan hanya asal didapatkan saja, tetapi siswa lebih condong mengetahui langkah-langkah ataupun proses penyelesaian yang diperoleh.

3. **Bagi Guru :**

- a. Menjadi bahan masukan dan informasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas mengajar dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran
- b. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.

4. **Bagi Sekolah,** agar dapat menjadi bahan referensi, dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.